**Hubungan antara Kelekatan dan Komunikasi Interpersonal dengan Persepsi remaja terhadap pengasuhan positif di Kota Semarang**

# **ABSTRAK**

Remaja memiliki karakteristik dan keunikan masing-masing sehingga memunculkan tantangan tersendiri, terutama dalam hal pengasuhan. Kesalahan dalam mengasuh remaja dapat mengakibatkan terciptanya jarak antara orangtua dan remaja, untuk itu perlu adanya kelekatan yang tercipta antara orangtua dan remaja. Kelekatan terhadap orangtua merupakan ikatan afeksi yang penting bagi seorang remaja. Selain itu komunikasi interpersonal remaja dengan orangtua akan menciptakan suatu interaksi yang akrab dan saling menghargai, karena orangtua akan memberikan perhatian dan perasaan hangat serta remaja akan belajar untuk bersikap terbuka terhadap orangtua. Penelitian ini bertujuan menguji hubungan antara kelekatan dan komunikasi interpersonal dengan persepsi remaja terhadap pengasuhan positif pada remaja di Kota Semarang. Pengambilan data dilakukan dengan teknik *simple random sampling*, dengan jumlah sampel 41 sebagai uji coba skala dan 125 sebagai sampel penelitian. Instrumen yang digunakan yaitu skala pengasuhan positif (22 aitem, *ɑ=*,908) skala kelekatan (24 aitem, *ɑ*= ,934) dan skala komunikasi interpersonal (24 aitem, ɑ = ,906). Hasil analisis regresi berganda menunjukan F= 150.920;df=2; *p*=0.000 (*p*<0.05), artinya terdapat hubungan positif antara kelekatan dan komunikasi interpersonal dengan persepsi remaja pada pengasuhan positif. Sumbangan efektif yang diberikan oleh komunikasi interpersonal dan kelekatan dengan persepsi remaja terhadap pengasuhan positif 71,2% (R *square=.*712) dengan rincian variabelpersepsi remaja terhadap pengasuhan positif dengan komunikasi interpersonal 44,1% (R *square=*,441), sedangkan rincian variabelpersepsi remaja terhadap pengasuhan positif dengan kelekatan 27,1% (R *square=*,271) dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Kata kunci: Kelekatan, Komunikasi Interpersonal, Persepsi pengasuhan positif.

**Relationship between Attachment and Interpersonal Communication with Adolescent Perceptions of Positive Parenting in Semarang City**

**ABSTRACT**

Adolescents have their own characteristics and uniqueness, giving rise to their own challenges, especially in terms of parenting. Errors in parenting adolescents can result in the creation of distance between parents and adolescents, for this reason, it is necessary to have an attachment created between parents and adolescents. Attachment to parents is an important affective bond for a teenager. In addition, interpersonal communication between adolescents and their parents will create a close and respectful interaction, because parents will give attention and warm feelings and adolescents will learn to be open to their parents. This study aims to examine the relationship between attachment and interpersonal communication with adolescents' perceptions of positive parenting in adolescents in Semarang City. Data were collected using a simple random sampling technique, with a sample size of 41 as a trial scale and 125 as a research sample. The instruments used were the positive parenting scale (22 items, =.908) the attachment scale (24 items, = .934), and the interpersonal communication scale (24 items, = .906). The results of multiple regression analysis showed F = 150,920; df = 2; p = 0.000 (p <0.05), meaning that there was a positive relationship between attachment and interpersonal communication with adolescents' perceptions of positive parenting. The effective contribution given by interpersonal communication and attachment to adolescents' perceptions of positive parenting is 71.2% (R square=.712) with details of adolescents' perceptions of positive parenting variables with interpersonal communication of 44.1% (R square=.441), while details of the variable of adolescent perception of positive parenting with attachment 27.1% (R square = .271) and the rest is influenced by other factors not explained in this study.

Keywords: Attachment, Interpersonal Communication, Positive parenting perception.